

## ABSTRACT

Malasari, Susanti (2009). **Cultural Conflicts Experienced by Obi Okonkwo as Revealed in Chinua Achebe's No Longer at Ease**. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

This thesis discusses a novel entitled No Longer at Ease written by Chinua Achebe. It is about a young man, Obi Okonkwo, who returns from studying abroad in England. The influence of western culture makes Obi Okonkwo live with two different cultures. It makes Obi Okonkwo rebel against his *Ibo* traditions and customs. That is why he tries to break the rule of the tradition by making a decision to marry an *osu*. However, Obi Okonkwo's parents, friends and also lover stand against his decision because it is clear that marrying an *osu* is forbidden in *Ibo* society. The clashed perception between Obi Okonkwo and his relatives, friends and also his lover leads him to the main conflict of the novel.

There are two problems formulated in the problem formulation, they are: (1) How is Obi Okonkwo's character described in the novel? (2) How does western culture influence the major conflict of Obi Okonkwo?

The method of this study is library research. There are two main data that the writer used in this study: primary data and secondary data. The primary data is the novel No Longer at Ease. The secondary data is the data that are used to support the analysis such as some books in literature, sociology, culture and also some articles related to *Ibo* and Western culture taken from the electronic sources.

In order to answer the first problem, the writer used theories of character and characterization. To find out the answer of the second problem, the writer used sociology theories, cultural theories, review on *Ibo* and Western culture in particular those related to marriage. In addition, the writer used sociocultural approach because it deals with the influence of culture on a conflict in one's life.

The analysis of the first problem shows that Obi Okonkwo is described as a smart, dishonest, idealistic, responsible, educated, loving and caring person. On the other hand, the analysis of the second problem concerns with the influence of Western culture on the major conflict of Obi Okonkwo. It is concluded that Obi Okonkwo's decision to marry Clara is the cause of the major conflict. It happens because Obi Okonkwo has been influenced by Western culture that makes him have new perceptions about marriage.

This thesis also gives suggestions for future researchers and for English teaching. There are other things that can be analyzed by future researchers such as the relation between the writer and the story and the influence of love in the major character. The writer also suggests some parts of the novel as the materials for teaching writing for the second semester students of English Education Study Program.

**ABSTRAK**

Malasari, Susanti (2009). **Cultural Conflicts Experienced by Obi Okonkwo as Revealed in Chinua Achebe's No Longer at Ease**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas sebuah novel berjudul No Longer at Ease karangan Chinua Achebe. Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki muda bernama Obi Okonkwo yang baru saja kembali dari Inggris. Pengaruh kebudayaan barat membuat Obi Okonkwo hidup dengan dua kebudayaan yang berbeda. Hal itu membuat Obi Okonkwo menentang tradisi dan kebudayaan *Ibo* yang dianutnya. Oleh karena itu, dia mencoba untuk melanggar tradisi masyarakatnya dengan membuat keputusan untuk menikahi seorang *osu*. Akan tetapi, orang tua, sahabat-sahabat dan kekasih Obi Okonkwo menentang keputusannya karena masyarakat *Ibo* melarang seseorang untuk menikahi *osu*. Perbedaan persepsi diantara Obi Okonkwo dengan kerabatnya, sahabat-sahabatnya dan kekasihnya membuatnya masuk ke dalam konflik utama dalam novel ini.

Ada dua masalah yang dinyatakan dalam rumusan masalah: (1) Bagaimana karakter Obi Okonkwo dideskripsikan? (2) Bagaimana pengaruh budaya barat terhadap konflik utama yang dialami oleh Obi Okonkwo?

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka. Ada dua sumber utama yang digunakan dalam skripsi ini: sumber utama dan sumber kedua. Sumber utamanya adalah novel No Longer at Ease. Sumber keduanya adalah data yang digunakan untuk mendukung analisis seperti buku-buku tentang kesusasteraan, buku-buku tentang sosiologi, buku-buku tentang kebudayaan dan juga beberapa artikel tentang kebudayaan *Ibo* dan kebudayaan barat yang diambil dari sumber-sumber elektronik.

Untuk menjawab pertanyaan pada masalah pertama, saya menggunakan teori penokohan. Untuk menemukan jawaban masalah kedua, saya menggunakan teori sosiologi, teori budaya, dan ulasan tentang budaya *Ibo* dan budaya barat pada khususnya yang berhubungan dengan pernikahan. Saya juga menggunakan pendekatan sosial-budaya karena analisis skripsi ini berkaitan dengan pengaruh budaya terhadap konflik dalam kehidupan seseorang.

Analisis masalah pertama menunjukkan bahwa Obi Okonkwo adalah seorang yang pandai, tidak jujur, idealis, bertanggung jawab, berpendidikan dan penyayang. Analisis masalah kedua membahas tentang pengaruh kebudayaan barat terhadap konflik utama yang dialami oleh Obi Okonkwo. Dapat disimpulkan bahwa keputusan Obi Okonkwo untuk menikahi Clara adalah hal yang menjadi sebab konflik utama. Hal tersebut terjadi karena Obi Okonkwo telah terpengaruh oleh budaya barat yang membuatnya mempunyai persepsi-persepsi baru tentang pernikahan.

Skripsi ini juga memberi saran bagi para peneliti selanjutnya dan bagi pengajaran bahasa Inggris. Ada beberapa hal yang dapat dianalisa oleh para peneliti selanjutnya seperti hubungan antara pengarang dengan cerita dan pengaruh cinta pada karakter utama. Penulis juga mengusulkan beberapa bagian

dari novel sebagai materi untuk mengajar keahlian menulis yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester dua jurusan pendidikan bahasa Inggris.

